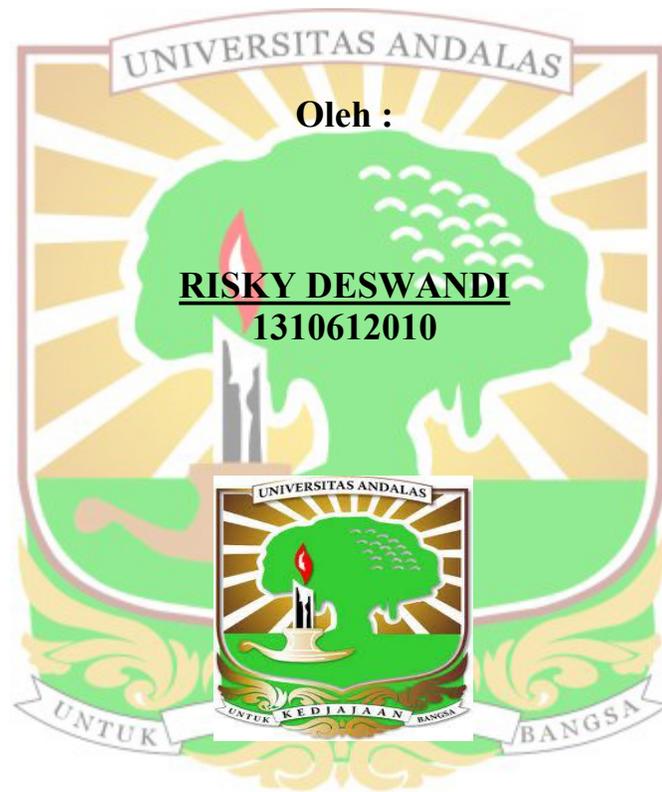


**PENGARUH CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN LIMBAH
DARAH RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP
KONSUMSI BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN
KECERNAANNYA**

SKRIPSI



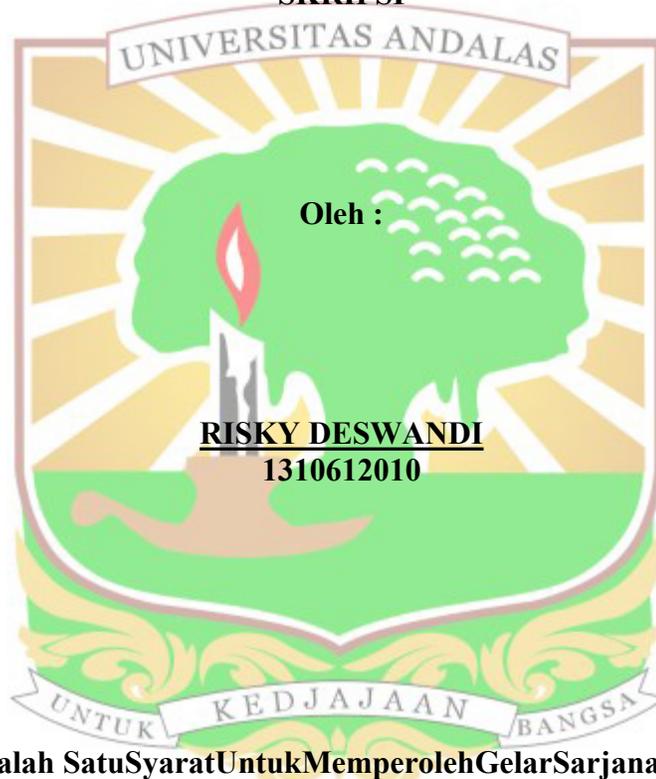
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**PENGARUH CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN LIMBAH DARAH
RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP KONSUMSI
BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN KECERNAANNYA**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

PENGARUH CAMPURAN JERAMI AMONIASI DAN LIMBAH DARAH RPH DI DALAM RANSUM SAPI POTONG TERHADAP KONSUMSI BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN KECERNAANNYA

RISKY DESWANDI, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hermon., M. Agr dan Dr. Ir. Adrizal., MS
Jurusan Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemakaian campuran jerami padi amoniasi dan limbah darah RPH (JAD) yang optimal di dalam ransum dikaitkan dengan konsumsi bahan kering, bahan organik, dan kecernaannya. Penelitian ini menggunakan dua macam ransum percobaan yang dicobakan kepada 4 ekor sapi Pesisir jantan dan 4 ekor sapi Bali jantan dengan umur ± 2 tahun dan berat badan 92 – 188 kg. Ransum penelitian disusun dengan iso-energi dan iso-protein yaitu 13% protein dan 66,5% TDN. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial 2x2 dengan 2 kali ulangan. Faktor A (ransum) yaitu R1 (JAD 27%, Konsentrat 73%), R2 (JAD 30%, Konsentrat 70%), sedangkan faktor B (jenis sapi) yaitu sapi Bali (S1), sapi Pesisir (S2). Peubah yang diukur adalah konsumsi bahan kering, konsumsi bahan organik, kecernaan bahan kering, dan kecernaan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan ransum R2 nyata lebih tinggi ($P < 0,05$) konsumsi dan kecernaan bahan kering, konsumsi bahan organik. Tetapi, kecernaan bahan organik relatif lebih tinggi dari ransum R1. Demikian pula, sapi Bali nyata lebih tinggi ($P < 0,05$) konsumsi dan kecernaan bahan kering, konsumsi bahan organik. Tetapi, relatif lebih rendah dibandingkan sapi Pesisir. Disimpulkan bahwa sapi Bali dengan ransum yang menggunakan JAD 30% menunjukkan lebih baik dibandingkan sapi Pesisir dengan ransum yang menggunakan JAD 27%.

Kata kunci : Sapi Bali, Sapi Pesisir, JAD